



## RINGKASAN

MILGAMAS RATNA PRIGEL. Pemetaan Kebisingan di Gedung Kantor PT Marga Sarana Jabar (*Noise Mapping at PT Marga Sarana Jabar Office Building*). Dibimbing oleh YUDITH VEGA PARAMITADEVI.

Lingkungan kantor merupakan salah satu hal yang penting karena mempengaruhi dinamika tempat dan produktivitas. Salah satu gangguan kesehatan pekerja yang dapat disebabkan oleh bahaya fisik adalah kebisingan dengan intensitas tinggi. Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 13/Men/X/2011 Nilai Ambang Batas Kebisingan di wilayah kerja adalah 85 dBA untuk paparan 8 jam per hari atau 40 jam per minggu.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Marga Sarana Jabar yang beralamat Jl. Tol Lingkar Luar Bogor, Cadas Ngampar, Kec. Bogor Utara, Bogor, Jawa Barat. Praktik Kerja Lapangan berlangsung selama 2 bulan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir melalui observasi lapang dengan melakukan sampling dan diskusi teknis dengan tujuan untuk mendapatkan data primer serta pengumpulan data sekunder dengan studi pustaka sebagai pendukung.

Perseroan Terbatas (PT) Marga Sarana Jabar adalah Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) berbentuk usaha patungan pemegang konsesi pengelolaan Jalan Tol Bogor Ring Road yang didirikan pada tanggal 11 Mei 2007. Jalan Tol Bogor *Ring Road* (BORR) atau yang lebih dikenal dengan Jalan Tol Lingkar Luar Bogor merupakan jalan tol yang dikelola oleh PT Marga Sarana Jabar yang berada dibawah naungan dari PT Jasa Marga (Persero). Jalan Tol Bogor *Ring Road* (BORR) memiliki panjang 13,25 Km yang terbagi menjadi beberapa seksi.

Adanya aktivitas kendaraan yang terus menerus di jalan tol Bogor *Ring Road* serta aktivitas alat berat pada pembangunan masjid yang berada di sisi gedung mempengaruhi tingkat kebisingan pada luar gedung kantor. Dari hasil pengukuran yang dilakukan dengan 4 titik pengukuran tidak ada nilai kebisingan yang melebihi nilai ambang batas (85 dBA), maka wilayah kerja tersebut aman untuk dilakukan aktivitas tanpa ada penanganan kebisingan ditempat kerja. Hasil tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13/Men/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan di wilayah kerja yaitu 85 dBA untuk paparan 8 jam per hari atau 40 jam per minggu.

Perseroan Terbatas (PT) Marga Sarana Jabar telah melakukan pengendalian kebisingan berdasarkan tiga aspek pengendalian menurut Saputra dkk. (2007) diantaranya melakukan pengendalian pada sumber bising, kemudian pengendalian pada medium dengan membuat desain jendela kaca yang cukup besar pada setiap bagian gedung dan juga setiap ruangan kerja serta pengendalian pada penerima. Sebagai saran PT Marga Sarana Jabar perlu melakukan pengukuran berkala terkait dengan kebisingan yang timbul dari adanya aktivitas lalu lintas di gerbang tol Sentul Barat dan Hasil pengukuran kebisingan perlu dievaluasi setiap tahun untuk memantau perkembangan agar tingkat kebisingan tidak terus bertambah.

Kata kunci : gedung, jalan, kebisingan, pengukuran